

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga organisasi maupun lembaga dan organisasi pemerintah, dengan mengunjungi tempat-tempat yang diteliti, termasuk di rumah tangga, bisnis, pada objek-objek alam, benda dan tempat lainnya. Dalam penelitian lapangan, data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi.<sup>40</sup> Metode peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Seorang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) dalam penelitian kualitatif, yang didasarkan pada post positivisme atau interpretatif. Data yang dikumpulkan cenderung merupakan data yang di analisis dengan bersifat kualitatif. Dengan menggunakan metode induktif/ kualitatif dan dengan temuan penelitian kualitatif, seseorang dapat menghasilkan fenomena, memahami makna, dan mengidentifikasi hipotesis.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan cara observasi dengan ibu Siti Zulaikah selaku Pengelola Purnama Catering dan beberapa karyawan Purnama Catering. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, peneliti menelusuri objek penelitian secara langsung di Purnama Catering di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak untuk mendapatkan data-data dan informasi mengenai Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Muslim. Selanjutnya peneliti mengobservasi hasil berjalannya Purnama Catering dimana memiliki tujuan agar masyarakat memiliki pendapatan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, dapat memanfaatkan waktu kosongnya untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan mampu berperan aktif dalam menjaga pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>40</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian berjudul Peran Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut karena usaha Purnama Catering yang menjalankan usaha dibidang jasa catering yang sudah berdiri dari tahun 2014 dan masih berjalan sampai sekarang dan semakin berkembang. Purnama Catering ini dikelola oleh Ibu Siti Zulaikah dan yang mempekerjakan masyarakat sekitar terutama ibu rumah tangga dalam proses produksinya, dan hasil produksi dari Purnama Catering tersebut sudah terjual ke berbagai kecamatan di Demak.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai 29 Februari – 23 Maret 2022

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian adalah sumber informasi dalam penggalian data maupun masukan-masukan dalam pemaparan permasalahan yang ada pada penelitian. Dalam subyek penelitian ini, secara individu ataupun berkelompok dapat dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Subjek penelitian juga disebut seseorang yang sudah lama bekerja di bidang tersebut dan berperan aktif dalam proses kegiatan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini sebagai narasumber dalam observasi, wawancara dan mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu pengelola Purnama Catering, Karyawan Purnama Catering dan pelanggan Purnama Catering.

## **D. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dan yang terkait mengenai peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dikumpulkan oleh peneliti untuk tugas akhir ini. Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Data Primer**

Peneliti mengumpulkan informasi dari sumber pertama secara lisan melalui wawancara langsung atau melalui

pertanyaan tertulis pada kuesioner.<sup>42</sup> Data primer dari penelitian ini dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan informan. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa sumber data dapat menawarkan informasi melalui wawancara dalam bentuk tanggapan lisan. Dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu pengelola Purnama Catering, Karyawan Purnama Catering dan pelanggan Purnama Catering saat berada di lokasi dan yang menjadi sumber utama.

## 2. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data dari sumber yang tidak langsung, data yang diberikan kepada peneliti berupa data, yang telah ada misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.<sup>43</sup> Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dari sumber data primer. Penelitian kali ini yang dapat dijadikan sebagai sumber data adalah semua yang berkaitan dengan peristiwa yang dijadikan sebagai fokus penelitian seperti dokumen, gambar pendukung, dan buku terkait dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data deskriptif dengan pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan informasi melalui wawancara dan observasi yang kemudian dikategorikan dalam berbagai cara, seperti melalui penggunaan gambar, dokumen, artefak, dan catatan lapangan. Kata-kata dan tindakan adalah data utama di antara semua pendekatan pengumpulan data, sedangkan data lain adalah data pendukung.<sup>44</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses berkomunikasi atau berinteraksi dengan informan atau subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui pertukaran tanya jawab. Berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara kini juga dapat dilakukan secara virtual, khususnya melalui media telekomunikasi. Pada kenyataannya, peneliti juga dapat menggunakan peralatan seperti tape recorder, foto, pamflet,

---

<sup>42</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),16

<sup>43</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018 ),256

<sup>44</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019)75

dll.<sup>45</sup>Selain membawa instrumen untuk wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di tempat lokasi, tanpa melakukan perjalanan terlebih dahulu. Dan yang merupakan narasumber pertama yaitu berasal dari pengelola Purnama Catering, Karyawan Purnama Catering dan pelanggan Purnama Catering, dengan menggunakan alat bantu catatan lembar pertanyaan terkait penelitian, smartphone digunakan untuk alat perekam suara dan buku catatan.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan adalah observasi.<sup>46</sup> Catatan sistematis tentang peristiwa, perilaku, hal-hal yang diamati, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk membantu penelitian yang sedang dilakukan adalah bagian dari kegiatan observasi.<sup>47</sup> Dalam teknik pengumpulan data dengan penggunaan metode observasi, peneliti dalam proses pengumpulan data menyatakan terus terang dan meminta izin kepada subyek penelitian yang memiliki hak penuh akan sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui semua kegiatan peneliti dan mengetahui hal apapun yang nampak dibutuhkan oleh peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian. Setelah itu peneliti melaksanakan observasi dengan mendatangi lokasi guna mengetahui proses produksi dari purnama catering serta faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya produksi usaha dari purnama catering yang merupakan kegiatan dalam peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

## 3. Dokumen

Rekaman kejadian masa lalu adalah dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau kreasi kolosal seseorang, catatan tertulis seperti jurnal, sejarah hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen merupakan pelengkap dari pendekatan observasional dan wawancara.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019),76

<sup>46</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008),115

<sup>47</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),224

<sup>48</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018 ),273

Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif agar dapat dipercaya dalam pengumpulan data dari wawancara. Maka peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data melalui catatan, buku, foto atau dokumentasi yang berkaitan tentang peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah memverifikasi keakuratan data, tetapi itu tidak berarti peneliti tidak akan turun ke lapangan untuk prosedur selanjutnya. Peneliti dapat kembali ke lapangan jika diperlukan informasi yang lebih akurat untuk mendukung temuan. Untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya, maka dilakukan uji validitas data.<sup>49</sup> Dalam tahapan uji keabsahan data peneliti dapat memeriksa keabsahan data dengan beberapa proses yaitu, yang pertama *member checking*, selanjutnya triangulasi.

1. *Member checking*, Anggota diperiksa dengan meminta satu atau lebih informan memeriksa hasil dan menjawab pertanyaan. Tujuan dari kegiatan ini juga untuk mendapatkan kesimpulan dari partisipan dan menanyakan secara lisan dan tertulis tentang kebenaran laporan penelitian.<sup>50</sup> Pada saat peneliti memulai tahap penelitian diawali dengan observasi awal dengan mengamati lokasi penelitian dan langkah selanjutnya mengajukan berbagai pertanyaan terkait pada saat sesi wawancara peneliti dapat memastikan dengan jelas temuan yang diamati di awal tadi pada beberapa informan di lokasi penelitian.
2. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai kumpulan data dan sumber data yang sudah tersedia. Jika seorang peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, mereka melakukannya dalam upaya untuk menilai keabsahan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>51</sup>
  - a. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji data yang melibatkan membandingkan informasi dari berbagai

---

<sup>49</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019),104

<sup>50</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019),105

<sup>51</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018 ),275

sumber. Peneliti kemudian meminta persetujuan (member check) dari beberapa sumber data tersebut atas data yang telah diperiksa oleh mereka untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini informannya ialah pengelola Purnama Catering, karyawan Purnama Catering dan pelanggan Purnama Catering dengan memakai metode wawancara. Hasil wawancara membahas tentang peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

- b. Teknik triangulasi memverifikasi data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode. Misalnya, data yang dikumpulkan selama wawancara yang kemudian diverifikasi melalui pengamatan, dokumentasi, atau survei. Pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data dianggap sebagai strategi triangulasi dalam penelitian ini, sehingga kesamaan yang sama dalam penyelidikan sampai ditemukan kesamaan selama wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi melalui dokumentasi dan observasi.
- c. Triangulasi waktu sering berdampak pada kualitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari, ketika orang yang diwawancarai masih waspada dan tidak banyak masalah, akan memberikan informasi yang lebih akurat, sehingga lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, pada saat menguji data dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai setting atau keadaan.<sup>53</sup> Triangulasi waktu dalam penelitian ini pada awal penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara berupa via online berupa pesan, karena sulit bertemu dengan informan maka opsi pertama wawancara melalui online berupa pesan. Setelah ada kesepakatan untuk bertemu maka peneliti menanyakan

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015),191

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. (Bandung: Alfabeta, 2015),191

kembali pertanyaan yang diajukan dalam wawancara via online berupa pesan kembali. Selanjutnya di hari berikutnya data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dan via online berupa pesan kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan observasi serta dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan secara menyeluruh dengan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengidentifikasi informasi mana yang segar, signifikan, dan relevan dengan tema penelitian, mengklasifikasikan informasi ke dalam kelompok-kelompok, dan kemudian mengklasifikasikan kelompok-kelompok itu ke dalam kelompok-kelompok lebih lanjut. bagaimana kategori-kategori itu saling terkait satu sama lain.<sup>54</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi tiga kali: sebelum terjun ke lapangan dan selama dan setelah kerja lapangan. Analisis data adalah proses mencari secara metodis dan mensintesis informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan data lain yang mudah diakses sehingga hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Pendekatan analisis data melibatkan hal-hal berikut:<sup>55</sup>

1. Reduksi data, yaitu pencatatan secara hati-hati dan teliti dari data yang dikumpulkan di lapangan. Reduksi data digunakan untuk melihat data. Meringkas, mengidentifikasi komponen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola adalah bagian dari proses reduksi data. Akibatnya, data yang disederhanakan akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya jika diperlukan. Reduksi data membutuhkan penalaran yang halus, luas dan kedalaman pengetahuan yang tinggi, dan kecerdasan.<sup>56</sup> Data yang dikumpulkan pada saat penelitian ini terdiri dari data sejarah Purnama Catering, letak geografis, misi, visi serta faktor yang mempengaruhi dan hasil dari kegiatan melalui peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. (Bandung: Alfabeta, 2015),330

<sup>55</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019),81

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. (Bandung: Alfabeta, 2015),332

Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, dengan menggunakan cara observasi pada lokasi produksi usaha Purnama Catering, wawancara dengan pengelola Purnama Catering, karyawan Purnama Catering dan pelanggan Purnama Catering.

Kemudian data tersebut peneliti kumpulkan untuk selanjutnya didokumentasikan dalam catatan buku tulis, dan rekaman audio. Setelah data telah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu data di rangkum dan siap dianalisis seluruh data dari pengelola Purnama Catering, karyawan Purnama Catering dan pelanggan Purnama Catering. Peneliti menulis catatan utama atau inti pokok dalam observasi dan wawancara selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data yang sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian tentang program pemberdayaan dan faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan dan produksi usaha Purnama Catering”dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

2. Penyajian Data, setelah data diminimalkan atau dirangkum, data diberikan dalam bentuk teks naratif untuk membantu pengorganisasian dan perencanaan dalam pola hubungan. Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi; peneliti dapat melakukannya dengan menyediakan data berupa bagan hubungan antar kategori, deskripsi singkat, dan lain-lain. Ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.

Dalam penyajian data, peneliti membahas mengenai peran pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) Purnama Catering yang menjalankan usahanya dengan jasa catering demi mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat muslim terutama ibu rumah tangga di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Untuk mempercepat proses penelitian, peneliti mengamati dan mendengar informasi melalui wawancara yang diberikan oleh narasumber, kemudian peneliti menarik kesimpulan tentang peran pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) Purnama Catering yang menjalankan usahanya dengan jasa catering demi mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat muslim terutama ibu rumah

tangga di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak

3. Langkah ketiga dan terakhir melibatkan, memanfaatkan dan menahan/memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat spekulatif dan dapat dimodifikasi jika terdapat bukti yang meyakinkan untuk mendukung perolehan data tambahan. Namun, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang valid jika hasil data yang ditawarkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang tepat akurat dan konsisten di lapangan.<sup>57</sup> Peneliti menganalisis informasi yang sudah didapat dari pengelola Purnama Catering, karyawan Purnama Catering dan pelanggan Purnama Catering yang berkaitan dengan kegiatan melalui peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

Selain itu, penulis juga mencari pembahasan untuk memahami teori yang terkait dalam penelitian mengenai peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan melalui peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan melalui peran pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Purnama Catering” dalam penguatan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dan apa yang penulis temui selama observasi dan wawancara.

---

<sup>57</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019),82-83